

INTISARI

Festival Jolen merupakan salah satu *event* budaya yang ada di Desa Somongari. Festival ini sudah menjadi acara turun-temurun yang rutin diadakan pada bulan *Safar* (dalam kalender Hijriah). Dalam perkembangannya Festival Jolen sudah menjadi daya tarik wisata dari Desa Somongari. Festival ini sudah resmi masuk ke dalam *Calender Of Event* Kabupaten Purworejo dan menjadi *event* unggulan. Selain itu, dengan adanya Festival Jolen juga turut membantu promosi atau mem-*branding* Kabupaten Purworejo sebagai kota yang memiliki berbagai potensi wisata. Maka dari itu dalam menyelenggarakan *event* dibutuhkan pengelolaan *event* agar dapat berjalan dengan baik. Sehingga, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengelolaan Festival Jolen serta mengetahui apa saja hambatan dalam proses pengelolaan Festival Jolen. Penelitian ini mengacu pada teori *Event Management* oleh Joe Goldblatt (2002). Metode penelitian dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Metode pengumpulan data melalui proses wawancara, observasi dan studi pustaka terkait dengan penyelenggaraan *event* budaya Festival Jolen. Hasil dari penelitian ini adalah pengelolaan Festival Jolen melalui lima tahapan *Event Management* Goldblatt (2002) yaitu Riset, Desain, Perencanaan, Koordinasi dan Evaluasi. Pada riset penyelenggara melakukan proses pembentukan panitia dan analisis 5W 1H. Lalu pada tahap desain dilakukan adanya *brainstorming* dilanjutkan *mind mapping* dan perumusan tema dan konsep. Pada tahap perencanaan dilakukan penyusunan persiapan Festival Jolen dan *rundown* acara. Pada tahap koordinasi penyelenggara berkoordinasi dengan pihak internal dan eksternal serta menjalin kerja sama antar kedua pihak. Tahap evaluasi adanya pembubaran panitia dan evaluasi serta *monitoring* Festival Jolen.

Kata Kunci : Pengelolaan *Event*, *Event* Budaya, Daya Tarik Wisata

ABSTRACT

The Jolen Festival is one of the cultural events in Somongari Village. This Festival has been a hereditary event that is routinely held in the month of Safar (in the calender of Hijriah). In its development, the Jolen Festival has become a tourist attraction of Somongari Village. This festival has been officially included in the Purworejo Regency Calender Of Event and has become a leading event. In addition, the Jolen Festival also helps promote or branding Purworejo Regency as a city that has various tourism potentials. Therefore, in organizing events, event management is needed so that it can run well. Thus, the purpose of this research is to find out how the Jolen Festival is managed and find out what are the obstacles in the process of managing the Jolen Festival. This research refers to the Event Management theory by Joe Goldblatt (2002). The research method in this research is descriptive qualitative. Data collection methods through the process of interviews, observations and literature studies related to the organization of the Jolen Festival cultural event. The result of this research is the management of the Jolen Festival through the five stages of Goldblatt Event Management (2002), namely research, design, planning, coordination, and evaluation. At the research stage, the organizers carried out the process of forming a committee and analyzing 5W 1H. Then at the design stage, brainstorming followed by mind mapping and the formulation of themes and concepts were carried out. At the planning stage, the preparation of the Jolen Festival and the event rundown were prepared. At the coordination stage, the organizer coordinates with internal and external parties and establish cooperation between the two parties. The evaluation stage is the dissolution of the committee, evaluation and monitoring of the Jolen Festival.

Key Words : Management Event, Cultural Event, Tourist Attraction